

STIE BIMA KAMPUS BERDAMPAK : PENDAMPINGAN TRANSFORMASI TUGAS AKHIR UNTUK Mendukung Publikasi Ilmiah Mahasiswa

STIE BIMA IMPACT CAMPUS : FINAL ASSIGNMENT TRANSFORMATION MENTORING TO SUPPORT STUDENTS' SCIENTIFIC PUBLICATIONS

Puji Muniarty^{1*}, Ovriyadin², M Syukur Dwiriansyah³

^{1,2)} Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

³⁾ Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Kupang

*Email korespondensi: puji.stiebima@gmail.com

Abstract

The Impactful Campus Program at the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima is a strategic effort to improve students' academic quality through structured final project mentoring by supervisors. This activity aims to strengthen students' abilities in compiling scientific papers that are systematic, critical, and in accordance with research methodology principles. Mentoring is carried out intensively, starting from the title determination stage, compiling the final project into a worksheet template, collecting and analyzing data, and writing articles according to journal templates. The community service approach uses a participatory, educational approach and continuous mentoring through the preparation, implementation, evaluation, and follow-up stages. The results of this program show an increase in students' understanding of research concepts, accuracy in the use of methods, and better quality scientific writing. In addition, this mentoring also encourages students to produce outputs in the form of scientific articles that have the potential to be published. Thus, this program makes a real contribution to supporting the achievement of graduate competencies that are superior, adaptive, and competitive in academic and professional environments.

Keywords: Impactful Campus, Supervisor, Academic Mentoring, Scientific Publications

Abstrak

Program Kampus Berdampak di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima merupakan upaya strategis dalam meningkatkan kualitas akademik mahasiswa melalui pendampingan tugas akhir yang terstruktur oleh dosen pembimbing. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah yang sistematis, kritis, dan sesuai dengan kaidah metodologi penelitian. Pendampingan dilakukan secara intensif mulai dari tahap penentuan judul, penyusunan tugas akhir ke dalam template lembar kerja, pengumpulan dan analisis data, hingga penulisan artikel sesuai template jurnal. Pendekatan pengabdian menggunakan pendekatan partisipatif, edukatif dan pendampingan berkelanjutan melalui tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap tindak lanjut. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap konsep penelitian, ketepatan dalam penggunaan metode, serta kualitas penulisan ilmiah yang lebih baik. Selain itu, pendampingan ini juga mendorong mahasiswa untuk menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah yang berpotensi dipublikasikan. Dengan demikian, program ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pencapaian kompetensi lulusan yang unggul, adaptif, dan berdaya saing di lingkungan akademik maupun profesional

Kata kunci: Kampus berdampak, Dosen Pembimbing, Pendampingan Akademik, Publikasi Ilmiah



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2026 Author

Diterima: 12 April 2026; Disetujui: 15 April 2026; Terbit: 15 April 2026

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memegang peranan penting dalam pembangunan nasional melalui implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang mencakup aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Ketiga pilar tersebut merupakan satu kesatuan yang saling terintegrasi dalam upaya menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, inovatif, dan mampu bersaing di tingkat global. Dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, Tridharma menjadi fondasi utama bagi dosen dan mahasiswa dalam menjalankan peran akademik sekaligus tanggung jawab sosial secara seimbang. Pendidikan dan pengajaran berfungsi sebagai media dalam mentransfer ilmu pengetahuan, mengembangkan keterampilan, serta membentuk karakter mahasiswa. Melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, mahasiswa tidak hanya diharapkan memahami konsep teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Di tengah era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin cepat, pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi menghadapi berbagai tantangan, seperti tuntutan peningkatan publikasi ilmiah, oleh karena itu diperlukan keterpaduan antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat agar ketiganya dapat berjalan secara optimal dan saling mendukung. Hal ini seiring dengan dikeluarkannya kebijakan pemerintah melalui surat edaran Dirjen Dikti Nomor 152/E/T/2012 tertanggal 27 Januari 2012 mewajibkan publikasi karya ilmiah sebagai salah satu syarat kelulusan bagi program Sarjana, Magister, dan Doktor. Perubahan ini tentu memberikan angin segar bagi setiap otoritas Lembaga pendidikan ataupun suatu organisasi yang harus mampu menunjukkan karakteristik suatu ilmu yang tidak berhenti begitu saja. Akan tetapi hasil karya yang ditulis didorong untuk dirasakan kemanfaatannya oleh masyarakat luas, (Arifudin, 2023).

Perubahan kurikulum di perguruan tinggi merupakan langkah penting untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Kurikulum yang sebelumnya berorientasi pada penyampaian materi kini beralih menjadi kurikulum berbasis

capaian pembelajaran yang menekankan penguasaan kompetensi, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta keterampilan menghasilkan karya ilmiah. Dalam konteks ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penerima pengetahuan, tetapi juga sebagai penghasil pengetahuan melalui kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah.

Selanjutnya, kurikulum berdampak hadir sebagai pendekatan yang mengaitkan proses pembelajaran dengan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat. Pendekatan ini mendorong integrasi antara pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga mahasiswa tidak hanya menyelesaikan studi secara administratif, tetapi juga menghasilkan karya yang bermanfaat, seperti publikasi ilmiah. Sejalan dengan hal tersebut, transformasi tugas akhir menjadi artikel ilmiah yang siap dipublikasikan merupakan strategi penting dalam penerapan kurikulum berdampak. Tugas akhir yang sebelumnya hanya berfungsi sebagai syarat kelulusan diarahkan agar memiliki nilai tambah melalui publikasi di jurnal nasional maupun internasional. Namun demikian, proses ini memerlukan pendampingan yang terarah agar mahasiswa mampu mengonversi hasil penelitiannya ke dalam bentuk artikel ilmiah yang sesuai dengan standar publikasi.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima adalah Sekolah Tinggi Swasta yang ada di Kota Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Melalui misi STIE Bima yaitu mendorong pelaksanaan kegiatan penelitian dalam rangka pengembangan disiplin ilmu manajemen. Untuk itu salah satu persyaratan akademik yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi khususnya pada jenjang Strata Satu (S1) yaitu penyusunan tugas akhir sesuai dengan template laporan tugas akhir dengan luaran dalam publikasi ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal yang bereputasi seperti ter indeks SINTA. Oleh karena itu proses ini tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan aspek teoritis melainkan juga pada kemampuan aplikatif dalam konteks empiris.

Dalam hal diperlukan sinergitas civitas akademika perguruan tinggi sebagai kunci dalam mendorong keberhasilan publikasi ilmiah mahasiswa berbasis tugas akhir sekaligus memperkuat literasi akademik. Oleh sebab itu kolaborasi peran institusi melalui

LPPM, dosen dan mahasiswa dalam membangun ekosistem akademik khususnya budaya publikasi dan meningkatkan literasi akademik mahasiswa melalui pendampingan terstruktur transformasi tugas akhir menjadi artikel ilmiah sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik yang kuat dan mampu berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Meskipun di era digital akses ilmu pengetahuan sudah mengglobal namun temuan di lapangan sesuai dengan hasil bimbingan tugas akhir bersama dosen dan mahasiswa masih ditemukan belum komprehensif mahasiswa memiliki penguasaan yang optimal terhadap keterampilan membaca dan menulis ilmiah. Selain itu kemampuan berpikir kritis masih tergolong rendah, pemahaman dalam menyusun argumen berbasis landasan teori belum memadai serta pemanfaatan sumber referensi yang kredibel dalam penulisan karya ilmiah masih relatif rendah.

Menurut (Juniarti, 2019) kesulitan dan kebingungan harus dapat diatasi mengingat betapa pentingnya dan bergunanya keterampilan menulis bagi mahasiswa. Selain itu (Supriatna et al., 2021) bahwa Bagi mahasiswa kegiatan menulis dan publikasi artikel memerlukan suatu pendampingan agar tulisan yang dihasilkan nanti dapat dipertanggungjawabkan dan dapat terpublikasi pada jurnal yang bereputasi seperti ter indeks SINTA. Pendampingan ini ditujukan bagi mahasiswa semester VIII (Delapan) yang menyusun tugas akhir sebagai syarat kebulatan studi. Oleh karena itu diperlukan pengabdian kepada masyarakat sinergitas civitas akademika terutama oleh dosen kepada mahasiswa dalam bentuk pendampingan bimbingan transformasi tugas akhir ke dalam publikasi ilmiah guna meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis ilmiah dan artikel ilmiah sesuai pedoman tugas akhir dan template jurnal.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara rutin setiap minggu dari bulan Februari sampai dengan tahapan waktu yang terjadwal pada agenda tugas akhir 2026. Dalam proses bimbingan tugas akhir ini bertempat di Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima yang diikuti oleh setiap mahasiswa yang sudah mengambil SK pembimbing tugas akhir. Kegiatan

menggunakan pendekatan partisipatif, edukatif dan pendampingan berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir secara sistematis dan sesuai kaidah ilmiah. Tahapan-tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
Pada tahap ini dilakukan rapat koordinasi pimpinan dan dosen serta penyusunan materi sosialisasi teknis tugas akhir yang akan disampaikan oleh program studi dan LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima.
2. Tahap pelaksanaan
Dalam tahap ini kegiatan dilaksanakan melalui pendampingan tugas akhir secara intensif melalui bimbingan teknis dan konsultasi individu dari lembar kerja yang telah diisi.
3. Tahap evaluasi
Selanjutnya dalam tahap ini pengecekan kembali atas hasil revisi tugas akhir yang ditulis oleh mahasiswa mencakup kualitas tulisan, kesesuaian dengan kaidah ilmiah, kesesuaian dengan referensi dan kesiapan artikel untuk proses submit ke jurnal.
4. Tahap tindak lanjut
Tahap ini berupa pendampingan lanjutan hingga proses submit artikel ke jurnal termasuk revisi berdasarkan masukan reviewer.

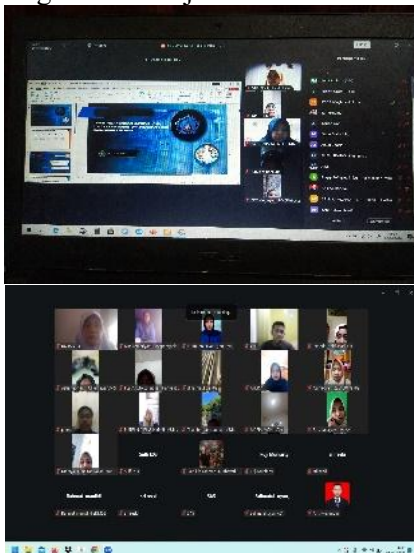
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tugas akhir adalah salah satu mata kuliah wajib yang harus diprogramkan oleh setiap mahasiswa semester akhir untuk menyelesaikan studi di Program Studi Manajemen Strata Satu (S1) dan meraih gelar Sarjana Manajemen (S.M) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima yang dilakukan secara sistematis dan teliti di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dalam (Sulaiman et al., 2022) oleh Fitria (2022) pada level ini semua mahasiswa akan sibuk memikirkan apa yang harus diambil dan bagaimana cara menyelesaikannya kemudian akan dituangkan dalam bentuk tugas akhir dan skripsi.

Menurut (Sari et al., 2022) tujuan penulisan laporan penelitian adalah untuk mengomunikasikan hasil penelitian kepada pihak lain serta sebagai bentuk pertanggungjawaban peneliti atas proses dan hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, peneliti perlu memahami sasaran pembaca laporan,

karena hal tersebut akan memengaruhi struktur dan isi laporan. Setiap jenis laporan memiliki ketentuan yang berbeda, misalnya laporan untuk lembaga pendanaan harus mengikuti format tertentu, sedangkan skripsi, tesis, atau disertasi disusun sesuai standar akademik. Demikian pula, laporan dalam bentuk artikel jurnal memiliki karakteristik yang berbeda dengan makalah, buku, maupun tulisan populer di media massa.

Kegiatan ini diawali dengan rapat persiapan dengan arahan dari pimpinan kepada para dosen untuk menyiapkan materi untuk sosialisasi teknis penyusunan dan seminar hasil tugas akhir yang akan disampaikan tim tugas akhir oleh program studi dan LPPM STIE Bima secara daring (*online*) pada hari Kamis, 2 April 2026 jam 08.00 Wita sampai dengan selesai melalui platform *Zoom Meeting* yang dihadiri oleh dosen pembimbing dan mahasiswa yang memprogram mata kuliah tugas akhir yang sudah mengambil SK Pembimbing. Dalam sosialisasi tersebut pihak program studi dan LPPM STIE Bima menjelaskan terkait teknis pelaksanaan tugas akhir, administrasi tugas akhir, isian template lembar kerja dan isian pembahasan untuk setiap lembar slide yang akan dipaparkan oleh mahasiswa disaat pelaksanaan seminar hasil penelitian serta luaran tugas akhir ke jurnal terindeks SINTA.



Gambar 1. Sosialisasi Teknis Tugas Akhir STIE Bima Tahun 2026

Dalam pertemuan secara online itu juga diberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengadakan diskusi dan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami yang disampaikan oleh pemateri. Selain itu juga pemateri memberikan contoh secara sederhana untuk

setiap uraian di slide presentasi untuk dipaparkan oleh mahasiswa saat seminar hasil penelitian.



Gambar 2. Pendampingan Tugas Akhir

Berdasarkan gambar 2 diatas di tahap pelaksanaan pendampingan tugas akhir oleh dosen pembimbing merupakan inti dari proses bimbingan akademik yang bertujuan memastikan mahasiswa mampu menyusun karya ilmiah secara sistematis, logis, dan sesuai kaidah metodologi penelitian. Pada tahap ini, dosen pembimbing berperan aktif dalam memberikan arahan mulai dari penajaman latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, penyusunan kerangka teori, hingga pemilihan metode penelitian yang tepat, baik kualitatif maupun kuantitatif, pembahasan hasil sampai pada kesimpulan dan saran. Proses pendampingan dilakukan secara berkala melalui kegiatan konsultasi secara tatap muka, dengan fokus pada evaluasi progres penulisan mahasiswa. Dosen juga memberikan umpan balik konstruktif terhadap setiap bagian yang disusun, termasuk perbaikan struktur penulisan, kejelasan argumentasi, serta ketepatan penggunaan referensi ilmiah. Selain itu, mahasiswa didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan mandiri dalam menyelesaikan permasalahan penelitian yang dihadapi. Dengan adanya interaksi yang intensif dan berkelanjutan antara dosen pembimbing dan mahasiswa, diharapkan proses penyusunan

tugas akhir dapat berjalan efektif, tepat waktu, serta menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan layak untuk dipublikasikan.

Selanjutnya tahap evaluasi dalam pendampingan tugas akhir oleh dosen pembimbing merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk menilai perkembangan, kualitas, serta capaian mahasiswa dalam menyusun tugas karya ilmiahnya. Evaluasi ini dilakukan secara berkala dengan mengacu pada indikator yang telah ditetapkan, seperti ketepatan perumusan masalah, kesesuaian metodologi penelitian, kedalaman analisis, serta kerapian penulisan sesuai kaidah akademik. Dalam pelaksanaannya, dosen pembimbing tidak hanya berperan sebagai penilai, tetapi juga sebagai fasilitator yang memberikan umpan balik konstruktif guna memperbaiki kekurangan yang ditemukan. Proses evaluasi dapat dilakukan melalui diskusi langsung, telaah draft, maupun penggunaan instrumen penilaian tertentu yang terstruktur. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk menentukan langkah perbaikan selanjutnya, sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhir secara optimal dan memenuhi standar publikasi ilmiah. Dengan demikian, tahap evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol kualitas, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang mendorong peningkatan kompetensi akademik mahasiswa secara berkelanjutan.



Gambar 3. Submit Artikel Ke OJS Jurnal

Gambar 3 merupakan tahap akhir pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu tahap tindak lanjut dalam pendampingan tugas akhir oleh dosen pembimbing merupakan fase lanjutan yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses bimbingan yang telah dilakukan memberikan hasil yang optimal dan berkelanjutan. Pada tahap ini, dosen pembimbing tidak hanya mengevaluasi hasil akhir karya ilmiah mahasiswa, tetapi juga memberikan arahan strategis terkait penyempurnaan naskah, baik dari aspek substansi, metodologi, maupun teknik penulisan ilmiah. Tindak lanjut ini dapat berupa revisi lanjutan pasca-seminar atau sidang, penguatan kualitas analisis data, serta penyesuaian dengan standar publikasi ilmiah. Selain itu, dosen pembimbing juga berperan dalam mendorong mahasiswa untuk mengonversi tugas akhir menjadi artikel ilmiah yang layak dipublikasikan pada jurnal nasional ter indeks Sinta. Dalam konteks ini, pendampingan berlanjut pada pencarian jurnal pada

<https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/journals>, penyesuaian template, hingga strategi menghadapi proses review. Dengan demikian, tahap tindak lanjut tidak hanya berfungsi sebagai penutup proses bimbingan, tetapi juga sebagai jembatan untuk meningkatkan kualitas akademik mahasiswa dan kontribusinya dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program Kampus Berdampak di STIE Bima melalui pendampingan tugas akhir oleh dosen pembimbing menunjukkan bahwa peran pembimbing memiliki kontribusi yang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas akademik mahasiswa. Pendampingan yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan tidak hanya membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir tepat waktu, tetapi juga mendorong mereka untuk menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas, relevan, dan berpotensi untuk dipublikasikan. Selain itu, interaksi intensif antara dosen dan mahasiswa mampu memperkuat literasi akademik, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan metodologis mahasiswa dalam melakukan penelitian.

Lebih lanjut, program ini juga memberikan dampak positif terhadap budaya

akademik di lingkungan kampus, di mana tercipta sinergi yang lebih kuat antara mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan luaran ilmiah yang produktif. Pendampingan yang efektif turut meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi proses penelitian yang kompleks. Dengan demikian, implementasi pendampingan tugas akhir dalam kerangka Kampus Berdampak di STIE Bima dapat disimpulkan sebagai strategi yang efektif dalam mendukung peningkatan mutu lulusan, memperkuat ekosistem penelitian, serta mendorong kontribusi nyata perguruan tinggi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O. (2023). Mahasiswa dalam submit jurnal ilmiah pada Open journal system. *Jurnal Bakti Tahsinia (JBT)*, 1(1), 50–58.
- Juniarti, Y. (2019). Pentingnya Keterampilan Menulis Akademik Di Perguruan Tinggi. *Prosiding Sembadra Universitas Sriwijaya*, 2(1), 185–189.
- Sari, A. W., Rahmi, A., Satini, R., Yulisna, R., & Dwinitia, S. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Keperawatan STIKES Alifah Padang. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(05), 342–347.
- Sulaiman, M., Yuliani, S., Saputri, K., Rositasari, T., & Marliasari, S. (2022). Penulisan Proposal Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Mahasiswa Semester VII Program Studi Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Palembang. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 172–176.
- Supriatna, E., Simanjuntak, V., Yanti, N., & Perdana, R. P. (2021). Pendampingan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa olahraga untuk publikasi ilmiah. *PROMOTIF: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 170–177.